
Analisa Pengaruh Efektivitas Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Firm Performance melalui Business Model Innovation (BMI) sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di Perusahaan BUMN 2024)

Yuni Margaretta Panjaitan* , Muhammad Dahlan, Sofik Handoyo

Universitas Padjajaran, Indonesia

Email: yuni21004@mail.unpad.ac.id*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Firm Performance dengan Business Model Innovation (BMI) sebagai variabel intervening. Penelitian dilakukan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 166 perusahaan BUMN dan anak perusahaan yang dipilih menggunakan rumus Slovin dari populasi sebanyak 290 perusahaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada responden yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Firm Performance, baik secara langsung maupun melalui Business Model Innovation dengan nilai $p < 0,05$ untuk seluruh jalur yang diuji. Demikian pula, GCG berpengaruh signifikan terhadap Firm Performance baik secara langsung maupun melalui Business Model Innovation dengan nilai $p < 0,05$. Secara spesifik, ERP menunjukkan effect size besar terhadap Firm Performance ($f^2=1,012$), sedangkan GCG memiliki effect size moderat terhadap BMI ($f^2=0,304$) dan Firm Performance ($f^2=0,295$). Maka Business Model Innovation terbukti menjadi variabel intervening yang memperkuat hubungan antara ERP dan GCG terhadap Firm Performance meskipun dengan kontribusi yang relatif kecil ($f^2=0,071$). Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya penerapan ERP dan GCG terhadap Firm Performance, baik melalui Business Model Innovation ataupun secara langsung. Studi ini memberikan kontribusi pada literatur manajemen perusahaan, serta menawarkan implikasi praktis bagi pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan implementasi ERP guna meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung inovasi model bisnis. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik juga perlu diperkuat untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengambilan keputusan yang berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Perencanaan Sumber Daya Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Inovasi Model Bisnis.

Abstract

This study aims to analyse the effect of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation and Good Corporate Governance (GCG) on Firm Performance, with Business Model Innovation (BMI) as an intervening variable. The research was conducted on State-Owned Enterprises (SOEs) using a quantitative approach. The research sample consisted of 166 SOE companies and subsidiaries selected using the Slovin formula from a population of 290 companies. Data was collected through questionnaires distributed to relevant respondents and analysed using the Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method. The results showed that ERP has a positive and significant effect on Firm Performance, both directly and through Business Model Innovation with $p\text{-value} < 0.05$ for all tested paths. Similarly, GCG has a significant effect on Firm Performance both directly and through Business Model Innovation with $p\text{-value} < 0.05$. Specifically, ERP demonstrates a large effect size on Firm Performance ($f^2=1.012$), while GCG has a moderate effect size on BMI ($f^2=0.304$) and Firm Performance ($f^2=0.295$). So, Business Model Innovation is proven to be an intervening variable that strengthens the relationship between ERP and GCG on Firm Performance although with a relatively small contribution ($f^2=0.071$). The results of this study confirm the importance of ERP and GCG implementation on Firm Performance, either through Business Model Innovation or directly. This study contributes to the corporate management literature, as well as offers practical implications for stakeholders to continuously improve ERP implementation to increase operational efficiency and support business model innovation. The implementation of good GCG principles also needs to be strengthened to ensure transparency, accountability, and effectiveness of decision-making that contributes directly to improving company performance.



PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk terus berinovasi dan beradaptasi demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kinerja perusahaan (Na & Kang, 2019). BUMN berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional dalam berbagai sektor penting, seperti telekomunikasi, infrastruktur, energi, dan lainnya (Widani & Wishanesta, 2023). Dengan peran tersebut, BUMN terus melakukan berbagai terobosan untuk menghadapi perubahan dinamika bisnis. Untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat struktur portofolio, pemerintah melalui Kementerian BUMN melakukan restrukturisasi besar-besaran yang berhasil mengurangi jumlah BUMN dari 114 menjadi 65 entitas selama periode 2020–2023 (Kementerian BUMN, 2023). Namun, efisiensi kelembagaan tidak cukup tanpa diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan (firm performance), mengingat profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kontribusi BUMN terhadap negara, termasuk dalam bentuk dividen, pajak, dan penyertaan modal negara (Ampri, 2024).

Data kinerja keuangan BUMN periode 2021–2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dan memerlukan perhatian serius. Berdasarkan laporan Kementerian BUMN (2023), total aset BUMN mengalami pertumbuhan dari Rp8.346 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp9.126 triliun pada tahun 2023. Namun, profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) menunjukkan penurunan dari 2,8% pada tahun 2021 menjadi 2,3% pada tahun 2023, sementara Return on Equity (ROE) juga mengalami penurunan dari 8,6% menjadi 7,9% pada periode yang sama. Kontribusi BUMN kepada negara dalam bentuk dividen dan pajak mencapai Rp512 triliun pada tahun 2023, meningkat dari Rp467 triliun pada tahun 2021. Meskipun demikian, Indeks Kesehatan BUMN yang diukur oleh Kementerian BUMN menunjukkan bahwa hanya 52% BUMN berada pada kategori "sehat" pada tahun 2023, turun dari 58% pada tahun 2021. Kondisi ini mengindikasikan perlunya upaya strategis dan sistematis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan BUMN secara berkelanjutan (Ampri, 2024).

Pengukuran firm performance dapat menghasilkan dasar untuk membuat keputusan (Kinanti et al., 2023). Kinerja yang baik turut mendorong pertumbuhan ekonomi, efisiensi sumber daya, serta keberlanjutan pelayanan publik yang berkualitas (Taouab & Issor, 2019). Selain itu, nilai firm performance yang kuat memperkuat posisi BUMN dalam menarik investasi dan meningkatkan kepercayaan stakeholder, yang akan mendukung daya saing nasional (Hermuningsih et al., 2020). Maka kinerja keuangan sangat penting bagi BUMN.

Upaya peningkatan firm performance BUMN dapat dilakukan melalui penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan Good Corporate Governance (GCG) (Alfatasani, 2024; Nazhfiyani et al., 2022). ERP merupakan sistem terintegrasi yang mendukung integrasi proses lintas fungsi dalam perusahaan melalui database bersama, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, akses informasi real-time, dan koordinasi antar departemen (Molina-Castillo et al.,

2022). ERP membantu integrasi proses bisnis serta memberikan data yang akurat untuk pengambilan keputusan cepat dan efisien (Katuu, 2020; Putra et al., 2021), sedangkan GCG merupakan sistem hubungan antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya yang bertujuan menciptakan transparansi, akuntabilitas, serta meningkatkan efisiensi dan kepercayaan para investor (Krisyadi & Anastasya, 2023). GCG berperan dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan pemangku kepentingan (Anggraini et al., 2024; Tjahjadi et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa keduanya secara individu dapat meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan (Budianto, 2023; Taouab & Issor, 2019). Namun, keterkaitan sinergis antara ERP dan GCG dalam mendorong inovasi serta dampaknya terhadap firm performance masih memerlukan eksplorasi yang lebih mendalam.

Dalam konteks ini, Business Model Innovation (BMI) hadir sebagai variabel intervensi yang penting (Sudarnice & Sudarman, 2022). BMI mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan dan menangkap nilai baru melalui restrukturisasi elemen bisnis utama, yang memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar secara adaptif (Huang & Ichikohji, 2023; Rodríguez et al., 2020). ERP menyediakan infrastruktur informasi yang mendukung pengembangan strategi bisnis baru, sementara GCG memastikan bahwa inovasi dilakukan secara etis dan bertanggung jawab (Ekasari & Kus Noegroho, 2020; Kitsantas, 2022). BMI memungkinkan perusahaan untuk menciptakan nilai baru dan merespons perubahan pasar secara adaptif (Huang & Ichikohji, 2023; Rodríguez et al., 2020). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa inovasi model bisnis berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi, pendapatan baru, dan daya saing (Leppänen et al., 2023; Sewpersadh, 2023). Oleh karena itu, penelitian mengenai peran BMI dalam menghubungkan ERP dan GCG terhadap firm performance sangat relevan untuk mendukung transformasi dan keberlanjutan BUMN di era digital.

Meskipun berbagai studi sebelumnya telah menunjukkan hubungan individual antara ERP dan kinerja perusahaan (Putra et al., 2021; Phan et al., 2021), serta GCG dan firm performance (Alabdullah et al., 2022; Affes & Jarboui, 2023), terdapat research gap yang signifikan dalam literatur. Pertama, penelitian tentang bagaimana GCG dapat memfasilitasi atau justru menghambat proses inovasi model bisnis dalam organisasi masih sangat terbatas. Studi Karyatun et al. (2023) dan Kempner-Moreira et al. (2020) menunjukkan bahwa GCG berperan penting dalam mendorong inovasi dan pengambilan keputusan yang transparan, namun mekanisme spesifik tentang bagaimana GCG mempengaruhi BMI belum sepenuhnya dipahami. Kedua, meskipun penelitian Leppänen et al. (2023) dan Sewpersadh (2023) membuktikan bahwa BMI berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan nilai ekonomi perusahaan, pemahaman tentang faktor-faktor pendorong BMI, khususnya peran ERP dan GCG, masih minim dalam literatur.

Ketiga, penelitian yang mengintegrasikan kedua faktor (ERP dan GCG) dan menganalisis dampaknya secara simultan terhadap kinerja perusahaan dengan BMI sebagai variabel mediasi masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks BUMN Indonesia. Studi Zafary (2020) menunjukkan bahwa penerapan ERP terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan, sementara Jumroh (2024)

mengonfirmasi bahwa GCG mendukung tata kelola yang etis dan akuntabel. Namun, bagaimana kedua faktor ini berinteraksi dan bersinergi dalam mempengaruhi firm performance melalui BMI belum dieksplorasi secara komprehensif. Keempat, perbandingan dengan penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi hasil. Penelitian Molina-Castillo et al. (2022) menemukan bahwa ERP dapat menjadi penghalang bagi BMI dalam kondisi tertentu, sementara Pontoh et al. (2021) menunjukkan pengaruh positif ERP terhadap BMI. Perbedaan hasil ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan konteks organisasional dan industri yang spesifik.

Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada beberapa aspek fundamental. Pertama, penelitian ini mengintegrasikan ERP, GCG, BMI, dan firm performance dalam satu model penelitian komprehensif yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks BUMN Indonesia. Kedua, penelitian ini menguji peran mediasi BMI dalam menghubungkan ERP dan GCG terhadap firm performance, yang memberikan pemahaman baru tentang mekanisme tidak langsung (indirect effect) dari implementasi teknologi dan tata kelola terhadap kinerja perusahaan. Ketiga, penelitian ini dilakukan pada sektor BUMN yang memiliki karakteristik unik sebagai entitas bisnis yang tidak hanya berorientasi profit tetapi juga memiliki fungsi pelayanan publik dan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Keempat, penelitian ini menawarkan kontribusi teoretis dengan membangun kerangka integratif yang mengeksplorasi bagaimana ERP dan GCG dapat berinteraksi untuk mendorong inovasi model bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks (Mamakou et al., 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan ERP dan GCG terhadap firm performance, serta untuk menguji pengaruh BMI terhadap firm performance. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ERP dan GCG berpengaruh terhadap BMI dalam konteks peningkatan firm performance. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh langsung ERP terhadap firm performance; (2) menganalisis pengaruh langsung GCG terhadap firm performance; (3) menganalisis pengaruh ERP terhadap BMI; (4) menganalisis pengaruh GCG terhadap BMI; (5) menganalisis pengaruh BMI terhadap firm performance; dan (6) menganalisis pengaruh tidak langsung ERP dan GCG terhadap firm performance melalui mediasi BMI.

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua perspektif. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori Resource-Based View (RBV) dan teori keagenan (agency theory) dalam konteks transformasi digital dan tata kelola perusahaan BUMN. Penelitian ini juga memperkaya literatur tentang mekanisme mediasi BMI dalam menghubungkan implementasi teknologi (ERP) dan praktik tata kelola (GCG) dengan kinerja perusahaan. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi: (1) Manajemen BUMN dalam merancang strategi implementasi ERP dan penguatan GCG yang terintegrasi untuk mendorong inovasi model bisnis dan peningkatan kinerja; (2) Kementerian BUMN dalam merumuskan kebijakan pembinaan dan pengawasan BUMN yang lebih fokus pada aspek transformasi digital dan tata kelola yang mendorong inovasi; (3) Regulator dan pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang mendukung implementasi teknologi dan penguatan tata kelola perusahaan BUMN untuk meningkatkan kontribusinya

terhadap perekonomian nasional; dan (4) Praktisi dan konsultan dalam mengembangkan framework implementasi ERP dan GCG yang efektif untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan positivisme dan metode survei eksplanatori untuk menguji hipotesis. Data primer dikumpulkan dari populasi yang terdiri dari 290 BUMN dan anak perusahaannya yang terdaftar di Kementerian BUMN pada tahun 2025. Dengan menggunakan teknik simple random sampling dan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 166 perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada manajer atau kepala divisi di setiap perusahaan sampel, dengan setiap variabel diukur menggunakan skala Likert 5 poin. Untuk memastikan kualitas data, penelitian ini melakukan beberapa uji bias, termasuk uji Common Method Bias menggunakan Harman's single factor test yang menunjukkan tidak ada dominasi satu faktor tunggal, uji non-response bias yang tidak menemukan perbedaan signifikan antara responden awal dan akhir, serta cross-validation dengan data sekunder laporan tahunan perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 3.0. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa data tidak berdistribusi normal secara multivariat, model penelitian yang kompleks dengan hubungan mediasi, serta ukuran sampel yang relatif kecil. Evaluasi model dilakukan dalam dua tahap, dimulai dengan pengujian outer model untuk memastikan validitas dan reliabilitas indikator, dilanjutkan dengan pengujian inner model untuk menganalisis hubungan antar variabel laten menggunakan teknik bootstrapping sebanyak 5000 resample.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan uji validitas konvergen untuk menguji validitas, dan mengukur nilai cronbach's alpha & composite reliability untuk menguji reliabilitas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas

Variabel	Indikator	Validitas Konvegen		Reliabilitas	
		Loading Factor	AVE	Cronbach's alpha	Composite reliability
ERP	X1.1	0.735	0.542	0.966	0.968
	X1.2	0.694			
	X1.3	0.795			
	X1.4	0.730			
	X1.5	0.735			
	X1.6	0.720			
	X1.7	0.737			
	X1.8	0.652			
	X1.9	0.698			

Yuni Margaretta Panjaitan* , Muhammad Dahlan, Sofik Handoyo

Analisa Pengaruh Efektivitas Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Firm Performance melalui Business Model Innovation (BMI) sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di Perusahaan BUMN 2024)

Variabel	Indikator	Validitas Konvegen		Reliabilitas	
		Loading Factor	AVE	Cronbach's alpha	Composite reliability
	X1.10	0.707			
	X1.11	0.582			
	X1.12	0.629			
	X1.13	0.713			
	X1.14	0.661			
	X1.15	0.708			
	X1.16	0.765			
	X1.17	0.798			
	X1.18	0.813			
	X1.19	0.758			
	X1.20	0.771			
	X1.21	0.789			
	X1.22	0.759			
	X1.23	0.743			
	X1.24	0.773			
	X1.25	0.814			
	X1.26	0.810			
	X2.1	0.792			
	X2.2	0.753			
	X2.3	0.855			
	X2.4	0.733			
GCG	X2.5	0.795	0.594	0.924	0.936
	X2.6	0.763			
	X2.7	0.725			
	X2.8	0.770			
	X2.9	0.801			
	X2.10	0.705			
	Y1	0.726			
	Y2	0.753			
	Y3	0.713			
	Y4	0.732			
	Y5	0.779			
	Y6	0.780			
	Y7	0.726			
FP	Y8	0.729	0.527	0.962	0.965
	Y9	0.809			
	Y10	0.753			
	Y11	0.714			
	Y12	0.766			
	Y13	0.733			
	Y14	0.713			
	Y15	0.708			

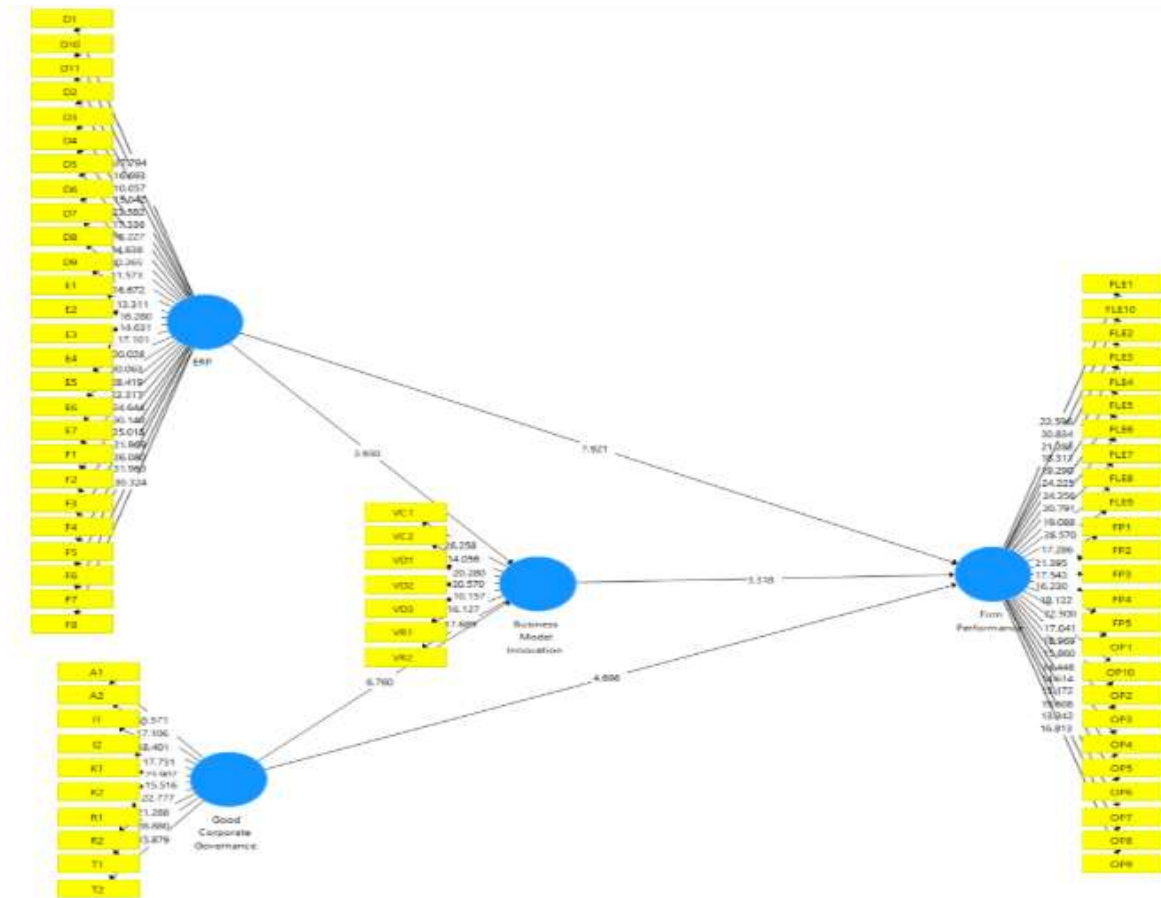
Yuni Margaretta Panjaitan* , Muhammad Dahlan, Sofik Handoyo

Analisa Pengaruh Efektivitas Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Firm Performance melalui Business Model Innovation (BMI) sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di Perusahaan BUMN 2024)

Variabel	Indikator	Validitas Konvegen		Reliabilitas	
		Loading Factor	AVE	Cronbach's alpha	Composite reliability
	Y16	0.752			
	Y17	0.741			
	Y18	0.698			
	Y19	0.672			
	Y20	0.691			
	Y21	0.688			
	Y22	0.705			
	Y23	0.652			
	Y24	0.670			
	Y25	0.730			
	Z1	0.774			
	Z2	0.719			
	Z3	0.778			
BMI	Z4	0.775	0.548	0.836	0.894
	Z5	0.641			
	Z6	0.738			
	Z7	0.747			

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1, hasil uji validitas konvergen menggunakan loading factor pada semua item memiliki nilai $>0,5$, sehingga seluruh item variabel dinyatakan valid. Kemudian berdasarkan nilai AVE, semua item juga memenuhi syarat validitas konvergen karena memiliki nilai AVE di atas 0.50. Pada variabel ERP, nilai AVE sebesar 0,542 mengindikasikan bahwa 54,2% varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk ERP. Variabel GCG memiliki AVE tertinggi sebesar 0,594, yang menunjukkan validitas konvergen yang sangat baik. Variabel Firm Performance dengan AVE 0,527 dan BMI dengan AVE 0,548 juga menunjukkan validitas konvergen yang memadai. Pada uji reliabilitas, semua variabel dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai composite reliability dan cronbach's alpha $\geq 0,7$. Secara spesifik, variabel ERP menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi dengan Cronbach's Alpha 0,966 dan Composite Reliability 0,968, mengindikasikan konsistensi internal yang ekselen. Variabel Firm Performance juga menunjukkan reliabilitas yang sangat baik dengan Cronbach's Alpha 0,962 dan Composite Reliability 0,965. Variabel GCG dan BMI masing-masing memiliki Cronbach's Alpha 0,924 dan 0,836, serta Composite Reliability 0,936 dan 0,894, yang semuanya memenuhi standar reliabilitas yang baik hingga sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item variabel valid dan reliabel.



Gambar 1. Inner model
 Sumber: Pengolahan Data (2025).

Dalam inner model, secara keseluruhan hubungan antar variabel signifikan dengan seluruh nilai pvalue < 0,05 dan nilai Thitung > T-Tabel (1.974).

Tabel 2. Hasil Uji Effect Size

	Tabel Effect size (f ²)	
	<i>Business Model Innovation</i>	<i>Firm Performance</i>
ERP	0.1	1.012
<i>Good Corporate Governance</i>	0.304	0.295
<i>Business Model Innovation</i>		0.071

Sumber: Pengolahan Data (2025).

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa ERP memiliki pengaruh yang dominan terhadap Firm Performance, sedangkan GCG lebih berperan dalam mempengaruhi BMI. Sedangkan BMI sendiri memiliki efek kecil terhadap peningkatan Firm Performance dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Efektivitas Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Firm Performance

Efektivitas penerapan ERP merujuk pada sistem terintegrasi yang memungkinkan perusahaan menyatukan proses lintas fungsi melalui penggunaan basis data bersama, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat alur kerja, serta menyediakan informasi real-time yang akurat (Katuu, 2020). Penelitian ini menemukan bahwa penerapan ERP berpengaruh langsung dan signifikan terhadap firm performance, yang dalam konteks ini diukur melalui indikator financial performance, operational performance, dan firm-level employee performance (Krisyadi & Anastasya, 2023). Hasil ini konsisten dengan temuan Putra et al. (2021), Svensson & Thoss (2021), Poston & Grabski, yang menyatakan bahwa ERP berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas, efisiensi, dan pemanfaatan sumber daya perusahaan. Temuan ini memperkuat teori Resource-Based View (RBV) yang dikemukakan oleh Barney, di mana keunggulan kompetitif perusahaan berasal dari sumber daya internal yang bernilai dan sulit ditiru, seperti teknologi informasi yang terintegrasi. Implementasi ERP memungkinkan pengurangan redundansi dan peningkatan efisiensi operasional, yang pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja keuangan dan keseluruhan performa perusahaan (Hendricks). Secara praktis, hasil penelitian ini menekankan pentingnya ERP sebagai aset strategis dalam meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Firm Performance

Corporate governance atau tata kelola perusahaan merupakan seperangkat hubungan antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, yang berperan penting dalam pengambilan keputusan perusahaan (El Gammal et al., 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan GCG, yang diukur melalui indikator transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran, berpengaruh secara langsung terhadap firm performance, yaitu kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal (Krisyadi & Anastasya, 2023). Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Alabdullah et al. (2022), Affes & Jarboui (2023), dan Afdhal et al. (2021), yang menemukan bahwa praktik GCG yang baik secara signifikan meningkatkan profitabilitas, efisiensi, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Temuan ini juga mendukung teori agensi yang menekankan pentingnya menyelaraskan kepentingan antara principal (pemilik) dan agent (manajemen) melalui pengawasan dan transparansi, guna mengurangi konflik keagenan dan agency cost (Maretha & Purwaningsih). Secara praktis, penerapan GCG memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, efisiensi operasional, dan nilai saham perusahaan, serta memperkuat akuntabilitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Djuniarsono et al., 2023).

Pengaruh Efektivitas Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Business Model Innovation (BMI)

Efektivitas Enterprise Resource Planning (ERP) merujuk pada sistem terintegrasi yang mendukung proses lintas fungsi dalam perusahaan melalui basis data umum untuk

meningkatkan efisiensi, standar operasional, dan akses data real-time (Katuu, 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ERP berpengaruh signifikan dan positif terhadap Business Model Innovation (BMI), yaitu proses inovatif dalam menciptakan dan menangkap nilai melalui restrukturisasi elemen bisnis utama (Latifi et al., 2021). Hasil ini sejalan dengan temuan Pontoh et al. (2021), yang menekankan bahwa integrasi sistem ERP pada fungsi-fungsi seperti keuangan, manajemen pelanggan, dan SDM memungkinkan terjadinya data sharing secara real-time, yang menjadi fondasi utama bagi pengembangan BMI. Temuan ini mendukung Blue Ocean Strategy, yang menekankan pentingnya penciptaan nilai baru dan eksplorasi pasar tanpa pesaing melalui inovasi yang berorientasi pelanggan (Putra et al., 2021). Secara praktis, ERP memperkuat kapabilitas perusahaan dalam berinovasi melalui otomatisasi proses, peningkatan adaptabilitas, dan pengambilan keputusan berbasis data, menjadikannya alat penting dalam menghadapi dinamika pasar dan mendorong keberlanjutan bisnis (Pontoh et al., 2021).

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Business Model Innovation (BMI)

Corporate governance (GCG) didefinisikan sebagai hubungan struktural antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dalam sebuah perusahaan (El Gammal et al., 2020). GCG berfungsi sebagai indikator penting dalam menilai penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Business Model Innovation (BMI), yaitu cara perusahaan menciptakan dan menangkap nilai melalui restrukturisasi elemen bisnis utama (Latifi et al., 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG secara positif mempengaruhi BMI, sejalan dengan temuan Candy et al. (2024) yang menegaskan bahwa struktur tata kelola yang baik mendorong inovasi berkelanjutan, termasuk green innovation. GCG menyediakan fondasi yang stabil dan akuntabel untuk pengambilan keputusan strategis yang mendukung proses inovatif dalam model bisnis (Sapra). Temuan ini memperkuat teori agensi, yang menjelaskan bahwa melalui mekanisme seperti transparansi, pengawasan dewan, dan struktur kepemimpinan yang kuat, GCG mengurangi konflik antara pemilik dan manajer serta mendorong orientasi inovatif (Pondrinal et al., 2022; Roychoudhury et al., 2024). Secara praktis, perusahaan besar dengan sumber daya memadai lebih mampu mengintegrasikan prinsip GCG ke dalam BMI, karena tata kelola yang baik menciptakan budaya organisasi yang terbuka terhadap ide baru dan mendorong inovasi sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan (Pondrinal et al., 2022; Rodríguez et al., 2020).

Pengaruh Business Model Innovation (BMI) terhadap Firm Performance

Business Model Innovation (BMI) merupakan proses perubahan elemen-elemen kunci dalam model bisnis perusahaan untuk menciptakan dan menangkap nilai baru, serta berfungsi sebagai pelengkap atau pengganti inovasi tradisional (Latifi et al., 2021). Dalam konteks penelitian ini, BMI terbukti secara signifikan memengaruhi firm performance, yang diukur melalui indikator kinerja keuangan, operasional, dan kinerja karyawan tingkat perusahaan (Krisyadi & Anastasya, 2023). Temuan ini konsisten dengan studi Jingwen et al. (2022) yang

menyatakan bahwa BMI berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan dan efisiensi organisasi. Dukungan teori Resource-Based View (RBV) menekankan bahwa keunggulan kompetitif berasal dari kapabilitas unik seperti integrasi teknologi, model pendapatan inovatif, dan manajemen rantai pasok yang mendukung transformasi dalam value creation dan value capture (Salfore et al., 2023). Di sisi lain, teori agensi menjelaskan bahwa penerapan BMI sebagai strategi manajerial dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham, terutama jika didukung oleh mekanisme Good Corporate Governance (Huang & Ichikohji, 2023). Secara praktis, perusahaan yang mengembangkan BMI berbasis kapabilitas internal seperti pelatihan SDM dan teknologi digital cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik terhadap perubahan pasar (Jingwen et al., 2022). Dalam lingkungan bisnis yang serba cepat dan kompetitif saat ini, kemampuan untuk terus berinovasi dalam model bisnis menjadi kunci dalam mempertahankan loyalitas pelanggan, memperluas pangsa pasar, serta mencapai pertumbuhan berkelanjutan (Suwatno & Donni). Oleh karena itu, BMI tidak hanya berkontribusi langsung terhadap firm performance, tetapi juga bertindak sebagai variabel intervening dalam memperkuat pengaruh ERP dan GCG terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh signifikan terhadap Firm Performance melalui peningkatan manfaat berwujud dan tak berwujud yang memperkuat kinerja perusahaan. Selain itu, Good Corporate Governance (GCG) juga terbukti meningkatkan Firm Performance dengan mendorong penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. ERP berkontribusi terhadap Business Model Innovation (BMI) dengan mengintegrasikan proses penciptaan, penyampaian, dan penangkapan nilai dalam sistem operasional, sedangkan GCG menjadi fondasi penting dalam mendukung inovasi model bisnis. Selanjutnya, BMI berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh ERP dan GCG terhadap Firm Performance, menunjukkan bahwa penerapan ERP dan GCG secara simultan dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui penguatan inovasi model bisnis. Temuan ini menjadi sinyal bagi perusahaan untuk terus mengembangkan sistem ERP yang terintegrasi serta memperkuat implementasi prinsip-prinsip GCG guna mendorong inovasi berkelanjutan dan peningkatan kinerja secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., & Ardi, D. A. (2021). Pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi terhadap *budgetary slack* pada SKPD Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah METANSI: Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.57093/metansi.v4i1.119>
- Affes, W., & Jarbou, A. (2023). The impact of corporate governance on financial performance: A cross-sector study. *International Journal of Disclosure and Governance*, 20(4), 374–394. <https://doi.org/10.1057/s41310-023-00182-8>
- Alabdullah, T. T. Y., Ahmed, E. R., & Kanaan-Jebna, A. (2022). Corporate governance system

- and firm financial performance. *Acta Scientific Computer Sciences*, 4(6), 97–103. <https://www.researchgate.net/publication/361029270>
- Alfatasani, R. (2024). *Pengaruh Strategi Bisnis, Board Practice Terhadap Kinerja Perusahaan dan Peran Human Capital Investment Dalam Memediasi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Ampri, I. (2024). *Optimalisasi kontribusi BUMN bagi negara*. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/optimalisasi-kontribusi-bumn-bagi-negara>
- Anggraini, E. S., Shaerah, N., & Pranowo, S. R. (2024). Kontribusi *good corporate governance* dalam meminimalisir biaya keagenan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.62017/wanargi.v2i1.2056>
- Budianto, E. W. H. (2023). Pada industri keuangan syariah dan konvensional: Studi bibliometrik. *Ekonomi Islam*, 14(2), 158–174. <https://doi.org/10.22236/jei.v14i2.11121>
- Candy, C., Jesslyn, J., & Haryanto, H. (2024). Hubungan antara *corporate governance* dan *green innovation*: Studi terhadap kinerja perusahaan manufaktur. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 292–304. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2002>
- Djuniarsono, R., Roestamy, M., & Suhartini, E. (2023). Privatisasi BUMN sebagai pilar perekonomian nasional dalam perspektif hukum bisnis. *Jurnal Ilmiah Living Law*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.30997/jill.v15i1.7931>
- Ekasari, J. C., & Kus Noegroho, Y. A. (2020). The impact of good corporate governance implementation on firm value. *International Journal of Social Science and Business*, 4(4), 553–563. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i4.29688>
- El Gammal, W., Yassine, N., Fakhri, K., & El-Kassar, A. N. (2020). The relationship between CSR and corporate governance moderated by performance and board of directors' characteristics. *Journal of Management and Governance*, 24(2), 411–430. <https://doi.org/10.1007/s10997-018-9417-9>
- Hermuningsih, S., Kusuma, H., & Cahyarifida, R. A. (2020). Corporate governance and firm performance: An empirical study from Indonesian manufacturing firms. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 827–834. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.827>
- Huang, W. J., & Ichikohji, T. (2023). A review and analysis of the business model innovation literature. *Heliyon*, 9(7), e17895. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17895>
- Jingwen, Y., Rahman, A. A., & Tong, T. (2022). Research on the impact of BMI on enterprise performance based on the antecedence of risk perception. *Sustainability (Switzerland)*, 14(23), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su142315844>
- Jumroh, L. A. (2024). The influence of the implementation of good corporate governance on the quality of financial performance at Muamalat Bank in Sorong District in 2018–2022. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 1109–1122. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>
- Karyatun, S., Yuliantini, T., Saratian, E., Paijan, P., Soelton, M., & Riadi, E. (2023). Towards

- the best model good corporate governance and knowledge management to improve performance through job satisfaction. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(2), 236–245. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v16i2.9891>
- Katuu, S. (2020). Enterprise resource planning: Past, present, and future. *New Review of Information Networking*, 25(1), 37–46. <https://doi.org/10.1080/13614576.2020.1742770>
- Kementerian BUMN. (2023). *Laporan tahunan 2022: Portofolio BUMN membangun fondasi menuju Indonesia emas* (Issue 13). https://www.bumn.go.id/storage/kontenlaporan/files/files_1701224995.pdf
- Kempner-Moreira, F., Freire, P. D. S., & Zilli, J. C. (2020). Corporate governance as an innovative booster: A literature revision. *International Journal of Innovation*, 8(3), 356–372. <https://doi.org/10.5585/iji.v8i3.15037>
- Kinanti, A., Munandar, A., Leanita, C. S., Aryanti, D., & Tampubolon, G. C. (2023). Peran kepemilikan saham mayoritas dan strategi perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi perusahaan telekomunikasi nirkabel). *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 84–95. <https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6362>
- Kitsantas, T. (2022). Exploring blockchain technology and enterprise resource planning system: Business and technical aspects, current problems, and future perspectives. *Sustainability (Switzerland)*, 14(7633), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su14137633>
- Krisyadi, R., & Anastasya, A. (2023). Pengaruh corporate governance, capital structure, dan gender diversity terhadap firm performance. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 29–42. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1193>
- Latifi, M. A., Nikou, S., & Bouwman, H. (2021). Business model innovation and firm performance: Exploring causal mechanisms in SMEs. *Technovation*, 107, 102274. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102274>
- Leppänen, P., George, G., & Alexy, O. (2023). When do novel business models lead to high performance? A configurational approach to value drivers, competitive strategy, and firm environment. *Academy of Management Journal*, 66(1), 164–194. <https://doi.org/10.5465/amj.2020.0969>
- Mamakou, X. J., Cohen, S., & Manolopoulos, D. (2024). Post-implementation evaluation of enterprise resource planning (ERP) systems: An internal auditors' perspective. *Journal of Systems and Information Technology*, 26(3), 363–394. <https://doi.org/10.1108/JSIT-11-2023-0264>
- Molina-Castillo, F. J., Rodríguez, R., López-Nicolas, C., & Bouwman, H. (2022). The role of ERP in business model innovation: Impetus or impediment. *Digital Business*, 2(2), 100024. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2022.100024>
- Na, K., & Kang, Y. H. (2019). Relations between innovation and firm performance of manufacturing firms in Southeast Asian emerging markets: Empirical evidence from Indonesia, Malaysia, and Vietnam. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 5(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/joitmc5040098>
- Nazhfiyani, K. S., Rahayu, R., & Kartika, R. (2022). Pengaruh Corporate Governance dan Diversifikasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 78–86.

- Phan, M. T., Fayazi, M., Nguyen, T., Ebadi, M. T., Nguyen, N., & Nguyen, D. (2021). ERP and firm performance on information quality and supply chain integration during COVID-19 pandemic. *SSRN Electronic Journal*, 1–13. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3921658>
- Pondrinal, M., Destian, R., Pratiwi, H., Ilona, D., Akuntansi, P. S., & Ekonomi, F. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap *innovation performance*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.31289/jab.v8i1.5424>
- Pontoh, G. T., Irwan, R. U., & Astari, F. (2021). Analisis enterprise resource planning (ERP) terhadap *business model innovation (BMI)*. *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(1), 1–12.
- Putra, D. G., Rahayu, R., & Putri, A. (2021). The influence of enterprise resource planning (ERP) implementation system on company performance mediated by organizational capabilities. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2), 221–241. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i2.10196>
- Rodríguez, R., Molina-Castillo, F. J., & Svensson, G. (2020). The mediating role of organizational complexity between enterprise resource planning and business model innovation. *Industrial Marketing Management*, 84, 328–341. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.09.007>
- Roychoudhury, S., Bhowmik, A., & Chattopadhyay, S. (2024). Innovation and governance. *Journal of Economics and Finance*, 48(1), 78–106. <https://doi.org/10.1007/s12197-023-09632-z>
- Salfore, N., Ensermu, M., & Kinde, Z. (2023). Business model innovation and firm performance: Evidence from manufacturing SMEs. *Heliyon*, 9(6), e16384. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16384>
- Sewpersadh, N. S. (2023). Disruptive business value models in the digital era. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 1–27. <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00252-1>
- Sudarnice, S., & Sudarman, L. (2022). Pengembangan Business Model Innovation (Bmi) Pada Ukm Di Kabupaten Kolaka Dengan Pendekatan Konfigurasi. *Journal Of Global Business And Management Review*, 4(1), 81–89.
- Svensson, A., & Thoss, A. (2021). Risk factors when implementing ERP systems in small companies. *Information (Switzerland)*, 12(11), 1–11. <https://doi.org/10.3390/info12110478>
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019). Firm performance: Definition and measurement models. *European Scientific Journal*, 15(1), 93–106. <https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n1p93>
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach. *Heliyon*, 7(3), e06453. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>
- Widani, M., & Wishanesta, I. K. D. (2023). Implementasi BUMN *corporate social responsibility* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. *Jurnal Satyagraha*, 5(1), 201–222. <https://doi.org/10.47532/jis.v6i1.747>
- Zafary, F. (2020). Implementation of business intelligence considering the role of information

Yuni Margareta Panjaitan* , Muhammad Dahlan, Sofik Handoyo

Analisa Pengaruh Efektivitas Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Firm Performance melalui Business Model Innovation (BMI) sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di Perusahaan BUMN 2024)

systems integration and enterprise resource planning. *Journal of Intelligence Studies in Business*, 10(1), 59–74. <https://doi.org/10.37380/jisib.v1i1.563>